

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA *OPTIMISME* DENGAN *RESILIENSI* PADA MASYARAKAT PELAKU UMKM KULINER SAJI PADA MASA PANDEMI COVID DI PADANG

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Optimisme dengan Resiliensi pada masyarakat pelaku UMKM kuliner saji pada masa pandemi covid di Kota Padang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Optimisme dan variabel terikatnya adalah Resiliensi. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Optimisme dan skala Resiliensi menggunakan metode yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* adalah cara untuk menentukan jumlah sampel yang memenuhi syarat berikut: diketahui jumlah populasinya; pada taraf kesalahan (significance level) 1%, 5% dan 10%; dan cara ini khusus digunakan untuk sampel yang berdistribusi normal (Sugiyono, 2011). Oleh karena itu masyarakat pelaku UMKM yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah 263 orang dengan taraf signifikansi 10% di Kota Padang. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach Alpha. Hasil koefisien validitas pada skala Religiusitas dengan nilai *corrected item-total correlation* berkisar antara 0,129 sampai dengan 0,806 sedangkan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,809. Hasil koefisien validitas pada skala Resiliensi dengan nilai *corrected item-total correlation* berkisar antara 0,349 sampai dengan 0,731 sedangkan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,809. Berdasarkan analisis data, nilai korelasi 0,353 dengan tingkat signifikansi 0,000 diperoleh, yang berarti hipotesis diterima. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan dengan taraf Tinggi antara Resiliensi dan *Optimisme* pada masyarakat pelaku UMKM di Kota Padang. Kontribusi efektif dari variabel Optimisme pada variabel Resiliensi adalah sebesar 12%.

**Kata kunci:** Optimisme, Resiliensi, Masyarakat, UMKM, Kuliner

## ABSTRAK

### ***THE RELATIONSHIP BETWEEN OPTIMISM AND RESILIENCE IN THE COMMUNITY OF SERVING CURINARY MSMES DURING THE COVID PANDEMIC IN PADANG***

*This study aims to determine the relationship between optimism and resilience in the community of serving culinary smes during the covid pandemic in the city of padang. The independent variable in this study is tesilience and the dependent variable is optimism. The measuring instrument used in this research is the Religiosity scale and the Self-Awareness scale. using the method developed by Isaac and Michael is a way to determine the number of samples that meet the following conditions: the population is known; at the level of error (significance level) 1%, 5% and 10%; and this method is specifically used for samples that are normally distributed (Sugiyono, 2011). Therefore, 263 in the community. used as research samples with a significant level of 10% atin the community Test the validity and reliability in this study using the Cronbach Alpha technique. The results of the validity coefficient on the Religiosity scale with the corrected item-total correlation value ranged from 0.129 to 0.806 while the reliability coefficient was 0,809. The results of the validity coefficient on the Self-Awareness scale with the corrected item-total correlation value ranged from 0.349 to 0.731 while the reliability coefficient was 0.809. Based on data analysis, a correlation value of 0,353 with a significance level of 0.000 was obtained, which means the hypothesis is accepted. This shows that there is a significant positive relationship with high levels of and resilience in students of in the community of serving. The effective contribution of the optimsism variable to the resilience variable is 12%.*

***Keywords: Resilience, Optimism, Community, UMKM, Curinary***